BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini merupakan suatu proses untuk memperoleh data secara sistematis melalui penggunaan rumus atau prosedur tertentu (Siregar, 2017). Peneliti memilih pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur variabel-variabel yang menjadi objek penelitian, di mana setiap variabel harus dijelaskan secara operasional agar dapat diteliti secara objektif.

Menurut Sugiyono (2023), Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data mcnggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2012), Penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh dari suatu perlakuan atau intervensi terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol. Penelitian eksperimen ini dikategorikan menjadi empat macam yaitu yaitu pra-eksperimen *(pre-experimental*), eksperimen murni (*true experimental*), eksperimen faktorial (*factorial experimental*), dan eksperimen kuasi (*quasi experimental*). Metode eksperimen yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen, atau eksperimen semu, yaitu jenis penelitian yang melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, tetapi pemilihan kelompok tersebut tidak dilakukan secara acak (Sugiyono, 2012).

Adapun desain penelitian kuasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). *Pre-experimental* design yaitu kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest)* sebelum diberikan perlakuan, dan setelah diberikan perlakuan

barulah memberikan test akhir (*postest*). Berikut merupakan gambar dari desain penelitian kuasi eksperimen dengan desain *Pre-experimental design* oleh (Sugiono, 2019) sebagai berikut:

O_1 X O_2

Design One Group Pretest-Posttest

Keterangan :

O_1 = Nilai Pretest (sebelum di berikan perlakuan)

O_2 = Nilai Postest (setelah di berikan perlakuan)

X_1 =Metode Sains Sederhana “Merica X Sabun”

Berdasarkan gambar di atas, *pretest* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal pengetahuan CTPS anak. Sedangkan *posttest* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi akhir pengetahuan CTPS anak. Dari hasil pretest dan posttest tersebut selanjutnya dianalisis dan diuji perbedaannya untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan melalui metode sains sederhana mencakup tiga jenis eksperimen yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai CTPS. Pertama, eksperimen pena UV dapat membantu anak melihat kotoran atau kuman tak kasatmata yang menempel di tangan, sehingga anak dapat menyadari bahwa tangan yang terlihat bersih sebenarnya masih kotor dan terdapat kuman. Kedua, eksperimen pembiasan cahaya (*refraksi*) yang bisa menggambarkan bagaimana kuman dapat “menghilang” ketika tangan dicuci dengan benar, eksperimen ini memberikan ilustrasi visual yang mudah dipahami anak. Ketiga, eksperimen sabun dan merica yang dapat menunjukkan secara langsung bagaimana sabun bekerja mengusir kuman dari permukaan kulit, diperlihatkan melalui gerakan menjauhnya butiran merica saat terkena sabun. Semua eksperimen ini dipilih karena bersifat sederhana, menarik, dan mampu memberikan pengalaman belajar konkret yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan (*scoring*). Data yang diperoleh dari penelitian kuantitatif akan bersifat empiris atau teramati. Data kuantitatif ini dapat diukur dan dihitung secara langsung (Sugiyono, 2012). Jenis data kuantitatif pada penelitian ini berupa data hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh melalui observasi.

2. Sumber Data

Arikunto (2013) mengklasifikan sumber data penelitian dengan mengidentifikasinya dalam tiga huruf P dalam kata bahasa Inggris, yaitu: *Person* (orang), *Place* (tempat atau lokasi), *Paper* (simbol). Jika subjek penelitian berkaitan dengan orang, maka sumber data dapat diklasifikasikan menurut semua atau sebagian dari sumber data yang diambil sebagai subjek penelitian, yaitu studi populasi, studi sampel, dan studi penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian sebagai bahan dapat berupa populasi atau sampel.

a. Populasi

Populasi penelitian merupakan seluruh objek penelitian baik itu orang, binatang, tanaman, air, gejala, nilai, kejadian atau yang lainnya, yang dapat dijadikan sebagai subjek penelitian (Burhan, 2010). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh anak kelompok B RA Al-Amanah Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung**, y**ang berjumlah 20 anak**.** Populasi ini dipilih karena seluruh anak memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu berada pada usia dini dan sedang dalam tahap perkembangan kognitif serta keterampilan dasar, termasuk keterampilan mencuci tangan secara mandiri.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ada dua teknik pengambilam sampel menurut Sugiyono (2012) yaitu *probability* sampling dan *non probability* sampling. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non*

probability sampling berupa sampel jenuh. Sampel jenuh ialah suatu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena populasi relatif kecil atau sedikit, yakni kurang dari 30 orang. Oleh karena itu,yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah jumlah seluruh anak di kelompok B RA Al-Amanah Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung yaitu berjumlah 20 anak.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023) teknik pengumpulan data merupakan prosedur atau cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam proses penelitian karena kualitas hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh kualitas data yang dikumpulkan. Sugiyono juga menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, angket, dokumentasi, atau kombinasi di antaranya. Pemilihan teknik yang tepat harus disesuaikan dengan pendekatan dan jenis penelitian agar data yang diperoleh valid, reliabel, dan relevan dengan variabel yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang sangat berguna untuk memperoleh data yang alami dan mendalam tentang suatu fenomena atau perilaku (Romdona et al., 2024). Arikunto (2013) mengemukakan bahwa observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berkaitan dengan pengetahuan CTPS anak usia dini dan teknik observasi yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan penggunaan lembar observasi. Peneliti memilih teknik observasi agar bisa secara langsung melihat keadaan sebenarnya di RA Al-Amanah yang berlokasi di Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung.

Dalam teknik observasi ini peneliti melakukan pengamatan pada objek penelitian diantaranya:

a. Peneliti menyusun instrumen pengamatan yang memuat indikator pengetahuan CTPS anak. Instrumen tersebut kemudian diuji validitasnya agar layak digunakan dalam penelitian.
b. Peneliti melakukan *pretest* menggunakan instrumen pengamatan untuk mengetahui pengetahuan CTPS anak sebelum diberikan kegiatan bermain menggunakan media pembelajaran sains sederhana.
c. Peneliti melakukan *posttest* menggunakan instrumen pengamatan untuk mengetahui pengetahuan CTPS anak setelah diberikan bermain eksperimen menggunakan media pembelajaran sains sederhana. Pada instrumen observasi, setiap item penelitian diberi skala penilaian dengan ketentuan BB, MB, BSH, dan BSB.

2. Dokumentasi

Dalam, konteks penelitian ini, dokumentasi tidak digunakan sebagai teknik utama dalam pengumpulan data, melainkan sebagai sumber data pendukung yang berfungsi untuk memperkuat, melengkapi, serta memberikan bukti terhadap data yang diperoleh melalui teknik utama. Dokumentasi menurut Sugiyono (2019) adalah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini digunakan sebagai alat penunjang untuk melengkapi berbagai bentuk data seperti fhoto kegiatan media pembelajaran sains sederhana dan fhoto praktik langsung cuci tangan pakai sabun anak usia dini di RA Al-Amanah Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung.

3. Wawancara

Menurut Sugiono (2019), wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian. Teknik wawancara dilakukan sebagai metode penunjang untuk mengumpulkan data deskriptif yang tidak bisa di ukur oleh angka. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada

guru atau pendidik di RA Al-Amanah Tujuannya yaitu untuk meperoleh informasi mengenai profil sekolah, sejarah, visi-misi, data pendidik dan tenaga kependidikan.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2023), Teknik analisis data merupakan proses mengolah data hasil penelitian agar dapat memberikan makna dan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data adalah kegiatan setelah data terkumpul yang bertujuan untuk mengorganisasikan, menginterpretasikan, serta menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh, selain itu alam penelitian ini analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan bantuan uji statistik.

Sebelum menganalisis data, dilakukan pengujian kualitas instrument melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah itu untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti harus melakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu sebagai prasyarat dalam menganalisis data. Berikut penjelasan dari setiap uji yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Instrumen (Validitas & Reliabilitas)

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses pengujian untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Artinya, instrumen dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen benar-benar mencerminkan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019). Uji validitas biasanya dilakukan menggunakan teknik *korelasi Pearson Product Moment***,** yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir pertanyaan dengan skor total. Jika nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari nilai r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid. Untuk menguji validitas, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment berdasarkan penjelasan dari (Ananda & Fadhli, 2018).

$$rxy = \frac{N\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2-(\sum X)^2)\ \ (N\sum Y^2-(\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

rxy = Angka indeks korelasi *product moment*

N = Jumlah data

$\sum XY$ = Jumlah data skor X kali skor Y

$\sum X$ = Jumlah data skor X

$\sum Y$ = Jumlah data skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat seluruh skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat seluruh skor Y

Selanjutnya, setelah diperoleh hasil r_{hitung} dari setiap butir item, lalu dibandingkan dengan nilai harga r_{tabel} yang terdapat dalam tabel s*tatistik product moment* dengan dk jumlah sampel dikurangi variabel, yang dalam hal ini pasti dua, maka n = dk = (n-2) dengan signifikan 5%. Prosedur ini dilakukan guna mengetahui validitas setiap butir instrument dengan mengacu pada kriteria berikut:

1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid
2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas instrumen adalah sejauh mana suatu alat ukur tetap konsisten dan dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya, atau reliabel, akan menghasilkan data yang juga dapat dipercaya (Arikunto, 2019).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Rumus *alpha* biasanya digunakan untuk mengetahui apakah alat yang dibuat memiliki daya keajegan mengukur atau reliabilitas yang tinggi, yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Hayati (2013). Untuk mengetahui reliabilitas dalam suatu penelitian ini dengan menggunakan rumus *Cronbach's alpha* sebagai berikut

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1-\frac{\sum S^2 i}{S^2 t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir item

$\sum S^2 i$ = Jumlah Varian item

S^2t = Varian total

Interpretasi koefisien reliabilitas ini yaitu dengan ketentuan:

Jika $r_{11} \geq 0{,}66$ berarti instrumen tersebut reliabel.

Jika $r_{11} < 0{,}66$ berarti instrumen tersebut tidak reliabel (*unreliable*)

Setelah menguji validitas dan reliabilitas instrumen, peneliti selanjutnya menyusun teknik analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sesuatu yang penting dari proses penelitian karena melalui analisis ini data yang ada akan terbukti bermanfaat khususnya dalam memecahkan permasalahan penelitian untuk tujuan menjawab rumusan masalah ataupun menguji hipotesis yang sudah dirumuskan dan mencapai tujuan akhir penelitian (Mahmud, 2011).

2. Analisis Parsial Item Per Indikator

Analisis parsial bermaksud untuk menguji dan menghitung skor ratarata secara terpisah dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang telah diperoleh. Untuk menganalisis niali rata-rata variable X dan Y menurut Hayati (2013) dengan rumus:

$$\bar{X} = \left(\frac{\sum X}{N\ X\ 4}\right) X\ 100$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai Rata-rata

$\sum$X = Jumlah nilai item per indikator

N = Jumlah anak

Berdasarkan uraian tersebut, setiap butir instrument pada masingmasing indikator dinilai berdasarkan empat kategori penilaian yang mengacu pada pedoman penilaian hasil belajar anak usia dini. Kategori penilaian tersebut disusun secara berjenjang mulai dari skor terendah hingga skor tertinggi, sebagaimana menurut Sugiono (2019) yang disajikan pada tabel berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Tabel 3. 1

Kriteria Skor Item Penilaian

Kriteria	Skor
BB (Belum Berkembang)	1
MB (Mulai Berkembang)	2
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3
BSB (Berkembang Sangat Baik)	4

Setelah diperoleh nilai rata-rata, langkah berikutnya adalah menginterpretasikan hasil tersebut berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan menurut Syah (dalam Nurtika, 2019) sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Kriteria Interpretasi Nilai Rata-Rata

Interpretasi	Skala
Gagal	0-49
Kurang	50-59
Cukup	60-69
Baik	70-79
Sangat Baik	80-100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

3. Uji Prasyarat (Normalitas dan Homogenitas)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal ataupun tidak, Adapun dalam penelitian ini, pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas rumus *chi kuadrat* langkah-langkah oleh Hayati (2014), sebagai berikut:

1) Menentukan skor tertinggi (Xt) dan skor terendah (Xr)
2) Menentukan jarak pengukuran atau rentang

   R = (Xt - Xr) + 1

3) Menentukan jumlah kelas interval dengan rumus *Sturgess* yaitu:

K = 1 + 3, 3 log n

4) Menentukan panjang interval (p)

$P = \frac{R}{K}$

5) Menentukan nilai rata-rata (mean)

$\bar{X} = \frac{\sum fx^2}{N}$

6) Menentukan Standar Deviasi (SD)

$S = \sqrt{\frac{N \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{N(N-1)}}$

7) Menyusun tabel observasi dan ekspektasi

8) Menentukan harga *chi-kuarat* hitung (X^2 *hitung*).

$X^2 = \sum \frac{(Oi - Ei^2)}{Ei}$

9) Menentukan derajat kebebasan dengan rumus:

db = K – 3

10) Menentukan harga X^2tabel pada taraf signifikan tertentu

11) Menginterpretasikan normalitas data dengan cara membandingkan harga X^2 *hitung* dengan X^2*tabel* dengan kriteria:

a) Jika X^2*hitung* > X^2*tabel*, maka data diinterpretasikan tidak normal;

b) Jika X^2*hitung* ≤ X^2*tabel* maka data diinterpretasikan normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diperlukan untuk mengetahui data yang dibandingkan (dikomparasikan) sejenis (bersifat homogen) atau tidak. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji homogenitas menurut Hayati (2014) adalah sebagai berikut:

1) Menentukan skor tertinggi (Xt) dan skor terendah (Xr)

2) Menentukan jarak pengukuran atau rentang (R)

R = (Xt - Xr) + 1

3) Menentukan jumlah kelas interval dengan rumus *Sturgess*

K = 1 + 3.3 log n

4) Menentukan panjang interval (p)

$$P = \frac{R}{K}$$

5) Menyusun tabel distribusi frekuensi
6) Menentukan nilai rata-rata (mean)

$$X = \frac{\sum f x^2}{N}$$

7) Menentukan nilai varian dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum fi\,(Xi - X)}{n-1}$$

8) Menguji homogenitas (F *hitung*) dengan rumus:

$$F = \frac{S^2\ 1}{S^2\ 2}$$

Keterangan:

$S^2\ 1$ = Varian Besar

$S^2\ 2$ = Varain Kecil

9) Menentukan nilai F*tabel* dengan terlebih dahulu menentukan derajat kebebasan pembilang dan derajat kebebasan penyebut pada taraf signifikan tertentu, dengan rumus:

db pembilang = n -1

db penyebut = n - 1

10) Mengiterpretasikan homogenitas data dengan cara membandingkan harga F hitung dengan F*tabel* dengan kriteria:
    a) Jika F*hitung* ≤ F*tabel* maka data memiliki varian yang homogen.
    b) Jika F*hitung* > F*tabel* maka data memiliki varian yang tidak homogen.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, setelah menyelesaikan uji normalitas dan uji homogenitas, Langkah selanjutnya adalah uji hipotesis, untuk mengetahui perbedaan rata-rata pada penelitian ini. Hubungan variabel independen dengan variabel dependen, akan diuji dengan uji t (menguji signifikansi *korelasi product moment*) (Sugiyono, 2022). Berikut Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji hipotesis:

a. Mencari standar deviasi gabungan

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1-1)-S_1^2+(n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

Keterangan:

S_1^2 = Varian data kelompok 1

S_2^2 = Varian data kelompok 2

n_1 = Banyaknya data kelompok 1

n_2 = Banyaknya data kelompok 2

b. Menentukan t*hitung*

$$t = \frac{x_{1-x_2}}{dsg\sqrt{\frac{1}{n_1}+\frac{2}{n_2}}}$$

Keterangan:

x_1 = Rata-rata data kelompok 1

x_2 = Rata-rata data kelompok 2

dsg = nilai deviasi standar gabungan

c. Menentukan derajat kebebasan (db)

db = n_1 + n_2 - 2

d. Menentukan t_{tabel}

$t_{tabel} = t_{(1 - a)(db)}$

e. Interpretasi, dengan cara menggunakan kriteria sebagai berikut:

1) Jika t hitung ≥ t tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Artinya Terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Sains Sederhana Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Kelompok B RA Al-Amanah Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung.

2) Jika t hitung < t tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (Ho) diterima. Artinya Tidak Terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Sains Sederhana Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Kelompok B RA Al-Amanah Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Amanah**,** yang berlokasi di Kampung Pasir Jambu RT 05/RW 09, Desa Cikawao, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung**.** Lembaga ini memiliki jumlah peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, yakni 20 anak yang berada di kelompok B, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dan pengambilan data secara menyeluruh dan efektif.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2026–2027**,** yang berlokasikan di RA Al-Amanah Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung. Pemilihan waktu ini disesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar anak agar pelaksanaan penelitian tidak mengganggu proses pembelajaran rutin di sekolah. Dalam kurun waktu tersebut, peneliti akan melaksanakan seluruh tahapan penelitian, mulai dari observasi, pelaksanaan *pretest*, penerapan media pembelajaran sains sederhana, hingga *posttest* untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan praktik mandiri cuci tangan pakai sabun pada anak usia dini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG